


Kuliah Kerja Nyata Kelas Merajut untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu Rumah Tangga di Cipayung

Community Service-Based Crochet Training to Enhance the Creativity of Housewives in Cipayung

Mirza Savita¹, Sri Lestari Handayani², Gufron Amirullah³, Khusniyati Masykuroh⁴

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka^{1,2,3,4}

Email Korespondensi: 2201035004@uhamka.ac.id 

Histori Artikel

Masuk: 13-02-2026 | Diterima: 21-02-2026 | Diterbitkan: 25-02-2026

Abstrak


Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga di Kelurahan Cipayung melalui pelatihan merajut. Masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya pemanfaatan waktu luang secara produktif dan minimnya keterampilan kreatif yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pengurus setempat dan mahasiswa KKN Tematik. Tahapan kegiatan mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan program, penyediaan alat dan bahan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi. Kegiatan ini berlangsung pada 13 September 2024 di Rumah Qur'an Cipayung dengan peserta sebanyak 8 orang. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam teknik dasar merajut, serta tingginya antusiasme selama pelatihan. Peserta juga berhasil menghasilkan produk berupa bros hijab rajutan. Program ini memberikan dampak positif dalam pengembangan kreativitas dan membuka peluang ekonomi berbasis kerajinan tangan. Dengan demikian, pelatihan merajut menjadi alternatif kegiatan produktif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan Merajut; Kreativitas; Pemberdayaan Perempuan; Ekonomi Kreatif; Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service initiative aimed to boost the creativity of housewives in Cipayung Village through a crochet training class. The main issue identified was the limited productive use of free time and a deficiency in creative skills that could enhance household economic value. The implementation employed a participatory approach, engaging local community leaders and thematic community service students. The stages of the activity included assessing needs, planning the program, preparing tools and materials, conducting the training, and evaluating the outcomes. The program took place on September 13, 2024, at Rumah Qur'an Cipayung, with eight participants involved. Results showed an increase in the participants' knowledge and basic crochet skills, accompanied by high enthusiasm during the training. Participants successfully created knitted hijab brooches as a result of the workshop. This initiative had a positive impact on fostering creativity and creating opportunities for home-based economic activities. As such, crochet training can be a viable and sustainable productive activity for community empowerment.

Keywords: Crochet Training; Creativity; Women Empowerment; Creative Economy; Community Service

This is an open access article under the CC BY-SA license 

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu pembelajaran yang berbentuk pengabdian masyarakat dan dilaksanakan dari kelompok mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan KKN ini dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk kegiatan, seperti pelatihan, penyuluhan, kursus, dan kegiatan lainnya yang sejenis namun bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan karakter pada masyarakat yang ada di lokasi tujuan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari mata kuliah wajib bagi mahasiswa dan calon pendidik untuk mengabdikan kepada masyarakat, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Tujuan dari kegiatan KKN ini untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dalam memajukan kesejahteraan dan kecerdasan bangsa serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laila, 2022).

Kreativitas adalah keterampilan yang krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di dalam keluarga dan komunitas. Tidak hanya sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, kreativitas juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, memperkuat keterampilan berbasis kreativitas sangat penting dalam pemberdayaan perempuan secara berkelanjutan (Purwanti et al., 2024). Kebutuhan untuk kegiatan ini semakin penting mengingat fenomena sosial di masyarakat perkotaan, seperti di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara hidup masyarakat, yang kini lebih banyak menghabiskan waktu luang untuk aktivitas pasif seperti menggunakan gadget. Hal ini menunjukkan perlunya alternatif kegiatan produktif yang dapat memperbaiki keterampilan dan nilai ekonomi keluarga.

Masalah yang teridentifikasi adalah belum optimalnya pemanfaatan waktu luang oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan kreatif yang bernilai ekonomi. Kekurangan pelatihan keterampilan praktis mengakibatkan potensi sumber daya manusia belum tergalai sepenuhnya. Selain itu, kurangnya kesadaran akan penggunaan produk ramah lingkungan menjadi isu yang perlu diperhatikan dalam konteks pengurangan limbah plastik (Kamal et al., 2025). Observasi awal melalui diskusi dengan tokoh masyarakat menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga tertarik pada kerajinan tangan namun belum memiliki akses ke pelatihan yang memadai. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kedak et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan kerajinan tangan yang terstruktur dapat meningkatkan partisipasi dan keterampilan masyarakat secara signifikan.

Secara ilmiah, (Wahyuni & Zudetta, 2019) menjelaskan bahwa keterampilan merajut berpotensi meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat jika dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui kerajinan tangan berbasis rumah tangga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga (Purwanti et al., 2024). Integrasi edukasi lingkungan dalam kegiatan masyarakat juga penting untuk membangun kesadaran kolektif dalam pengelolaan sampah plastik (Kamal et al., 2025). Berdasarkan tinjauan literatur, kebanyakan kegiatan pengabdian sebelumnya terfokus pada peningkatan keterampilan teknis dan pemasaran, tetapi belum banyak yang mengintegrasikan kreativitas, pemberdayaan ekonomi, dan kesadaran lingkungan dalam sebuah model pelatihan terpadu. Oleh karena itu, keunikan kegiatan ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan pengembangan kreativitas, pemberdayaan ekonomi rumah tangga, serta edukasi penggunaan produk ramah lingkungan dalam satu rangkaian pelatihan merajut.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga melalui pelatihan merajut; (2) memberikan keterampilan dasar merajut yang dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan; dan (3) membangkitkan kesadaran akan penggunaan produk ramah lingkungan untuk mengurangi limbah plastik. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kemandirian ibu rumah tangga, membuka peluang ekonomi kreatif berbasis komunitas, serta menciptakan aktivitas produktif yang berkelanjutan di Kelurahan Cipayung. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi solusi untuk mengoptimalkan potensi kreatif masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah rendahnya pemanfaatan waktu luang oleh ibu rumah tangga untuk kegiatan produktif yang bernilai ekonomi. Metode yang diterapkan adalah pendekatan partisipatif, yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam semua tahap kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat langsung dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil.

1. Sasaran dan lokasi kegiatan

Sasaran kegiatan adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, dengan pemilihan ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan kebutuhan akan keterampilan kreatif yang bisa dilakukan di rumah. Kegiatan dilaksanakan pada 13 September 2024 di Rumah Qur'an Cipayung, dengan jumlah 8 peserta. Jumlah peserta disesuaikan dengan kapasitas pendamping agar pelatihan berlangsung efektif dan terkontrol.

2. Metode pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah dilakukan melalui pelatihan keterampilan merajut sebagai solusi praktis untuk meningkatkan kreativitas dan potensi ekonomi rumah tangga. Pelatihan berfokus pada teknik dasar merajut yang mudah dipelajari oleh pemula, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang diperoleh. Produk yang dihasilkan adalah bros hijab rajutan, yang merupakan hasil awal sederhana tetapi memiliki nilai estetika dan potensi jual.

3. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap implementatif:

- a. Identifikasi masalah dari kebutuhan. Tahap ini melibatkan observasi lapangan dan diskusi dengan tokoh masyarakat dan calon peserta untuk mengidentifikasi kebutuhan keterampilan produktif yang relevan.
- b. Perencanaan program. Pada tahap ini, modul pelatihan disusun, materi teknik dasar merajut ditentukan, dan alat serta bahan seperti benang rajut, jarum crochet, gunting, dan aksesoris pendukung disiapkan. Perencanaan juga mencakup pembagian tugas untuk tim pelaksana.
- c. Pelaksanaan pelatihan. Pelatihan berlangsung selama dua jam dengan langkah-langkah, yaitu pengenalan alat dan bahan serta fungsinya, demonstrasi teknik dasar (tusuk rantai dan tusuk tunggal), praktik langsung pembuatan bros hijab rajutan, dan pendampingan intensif dan bimbingan individual.
- d. Evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung terhadap keterampilan peserta dalam merajut serta diskusi umpan balik mengenai masalah yang dihadapi selama pelatihan.

4. Metode analisis efektivitas program

Analisis efektivitas program dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan tingkat ketercapaian indikator keberhasilan (pemahaman teknik dasar dan hasil produk), partisipasi aktif peserta selama kegiatan, dan kemampuan peserta menghasilkan satu produk rajutan sederhana. Indikator keberhasilan ditetapkan dengan minimal 75% peserta mampu memahami teknik dasar merajut dan menghasilkan satu produk rajutan. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua peserta dapat menyelesaikan bros hijab rajutan dengan kerapian yang bervariasi, sehingga program dinilai efektif dalam mencapai tujuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengembangkan kreativitas masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan kegiatan merajut. Terlaksananya kegiatan merajut ini atas persetujuan kepala pemimpin setempat dengan menyesuaikan minat masyarakat yang ada di kelurahan cipayung. Mengenalkan kegiatan merajut ini dapat menjadi manfaat bagi ibu-ibu di kelurahan cipayung dalam mengisi waktu luangnya melalui kegiatan positif. Oleh karena itu mengenalkan kegiatan merajut kepada ibu-ibu di masa kini sangatlah penting karena dapat menggunakan waktu luang dengan mengisi hal-hal positif dan menjauhkannya dari hal negati seperti hanya bermain gadget saja dan tidak mempunyai kreativitas sebagai bentuk pengembangan keahlian diri.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata mengenai "Crochet Class" ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 pada pukul 14.00 s.d. 16.00 WIB di Rumah Qur'an Cipayung dengan jumlah peserta

8 orang. Kegiatan ini hanya melibatkan ibu-ibu di kelurahan cipayung. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan yaitu mengenalkan alat dan bahan, menonton video tutorial, menjelaskan modul, praktek pembuatan. Di dalam kegiatan ini penulis sebagai mentoring langsung pada kegiatan dan di bantu oleh anggota KKN Tematik lainnya agar selama kegiatan berjalan sesuai dengan agenda kegiatan yang telah di rancang. Selama kegiatan praktek berlangsung beberapa peserta merasa kesulitan dengan teknik yang di ajarkan namun terdapat beberapa peserta yang juga berhasil dalam membuat bros hijab rajutan, dan beberapa peserta sudah mahir dalam merajut.

Di akhir kegiatan penulis melakukan sesi evaluasi bersama peserta terakit hal yang menurut peserta sulit dan yang mudah di pahami oleh peserta., lalu penulis juga menawarkan pembelajaran ulang kepada peserta yang masih kurang mahir dalam membuat bros hijab rajutan selama kegiatan KKN Tematik ini berlangsung. Di sesi akhir lalu penulis memberika apresiasi kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan dan memberikan cinderamata berupa bros hijab rajutan yang sudah jadi sebagai motivasi kepada peserta untuk melanjutkan pembelajarannya di rumah dan di lanjut dengan sesi dokumentasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan oleh penulis, kegiatan ini mampu menumbuhkan minat masyarakat dalam mengembangkan kreativitasnya dan masyarakat sangat antusias sekali untuk mengikuti kegiatan tersebut. Meskipun hanya dihadiri oleh 8 orang peserta dari 12 peserta yang mendaftar dengan target peserta yang hadir yaitu 20 orang. Kegiatan ini terkendala dengan keterbatasan waktu yang tersedia, kegiatan hanya berlangsung selama 2 jam sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan dan sebaiknya kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa hari agar peserta mempelajari teknik merajut dengan maksimal. Berkat dukungan serta bantuan dari kepala pemimpin setempat dalam mencari peserta, kegiatan “Crochet Class” ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Kurangnya kemahiran anggota pelaksana kegiatan sehingga hanya beberapa orang saja yang dapat membantu peserta yang kurang mahir dalam melakukan praktek pembuatann bros hijab rajutan ini. Namun hal ini tidak menjadi hambatan yang cukup besar bagi penulis karena jumlah peserta hanya 8 orang dan 2 orang peserta yang sudah mahir dalam merajut ikut serta membantu dalam membantu peserta lain yang masih dalam tahap belajar membuat bros hijab dari rajutan. Sarana dan prasaran yang dibutuhkan selama kegiatan tersebut sudah terpenuhi, dengan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah Cipayung yang ada di Rumah Qur'an, maka dari itu kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara maksimal dan peserta lebih mudah memahami materi yang di sampaikan selama kegiatan



Gambar 1. Pembelajaran modul ajar rajutan

Setelah kegiatan inti pembuatan bros rajutan dan beberapa peserta berhasil membuat bros rajut setelah itu lanjut ke acara penutupan. Pada penutupan kami mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir, dan di lanjut dengan kegiatan dokumentasi hingga acara selesai. Beberapa kendala yang di alami pada saat kegiaitan berlangsung yaitu terget peserta pada awal pendaftaran yaitu total 12 peserta dengan target 20 peserta. Namun setelah hari pelaksanaan kegiatan total peserta yang hadir yaitu 8 peserta dan 4 peserta berhalangan hadir.



Gambar 2. Praktek langsung membuat bros hijab rajutan

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini atau Kuliah Kerja Nyata, upaya yang di lakukan dalam meningkatkan kreativitas masyarakat melalui kegiatan merajut. Hal ini dibuktikan bahwa keantusiasan partisipan dalam mengikuti serta mempelajari materi yang telah di sediakan. Adapun selain itu, kegiatan merajut ini merupakan sebagai kesadaran bagi masyarakat dalam memanfaatkan alat dan bahan untuk membuat aneka ragam suatu benda yang ingin dibuat dan dapat mengurangi penggunaan limbah plastik dengan menggunakan benda-benda yang terbuat dari benang, sehingga permasalahan limbah plastik yang ada diindonesia ini dapat berkurang dengan memanfaatkan teknik merajut yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Selain itu hal ini juga dapat mengisi waktu luang untuk melakukan aktivitas yang positif dan menjauhkan dari kegiatan yang negatif. Namun kegiatan ini lebih baik jika lebih banyak lagi pasrtisipan yang ikut berkontribusi dalam kegiatan kelas merajut tersebut, agar masyarakat teredukasi dan menjadi keahlian atau pembelajaran baru bagi masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah melaksanakan program kegiatan yaitu KKN Tematik dan memberikan pengalaman interaksi langsung antara masyarakat dan mahasiswa melalui program-program kegiatan yang dilaksanakan. Serta terima kasih kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cipayung yang telah ikut serta berkontribusi dan menyarankan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan dan diberikan kepada masyarakat, serta membantu dalam bersosialisasi secara langsung kepada masyarakat Kelurahan Cipayung. Dan terakhir kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait atas kontribusinya dalam melaksanakan kegiatan KKN Tematik ini. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat mewujudkan masyarakat yang lebih aktif serta kreatif dalam kegiatan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamal, A. D., Azzahra, F., Fadilah, F. N., & Husna, N. A. (2025). *Edukasi pemanfaatan sampah plastik dengan pendekatan reuse , reduce , recycle di SDIT Al Buduur Cianjur*. 5, 296–303.
<https://doi.org/10.37373/bemas.v5i2.1462>
- Kedak, D., Semen, K., Kediri, K., Setiawan, D. F., Selvia, M., Setyowati, T., & Aji, T. A. (2022). *Pelatihan Kerajinan Tangan Merajut dan Sosialisasi Pemasaran Digital Guna Meningkatkan Kreativitas Remaja di RT 01 RW 05*. 2(2), 137–148.
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI : DESA SIROFI). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 0–12.
- Purwanti, E. Y., Iskandar, M., Qoriah, S., & Rahmadieni, R. Y. (2024). *Berdesa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 01(02), 18–24.
- Wahyuni, S., & Zudetta, E. (2019). *Peningkatan sosial Ekonomi melalui Keterampilan Merajut bagi Masyarakat*. 171–176.